

ANALISIS KEMACETAN LALU LINTAS DI SEKITAR KAWASAN INDUSTRI MODERN CIKANDE

Elin Indrianasari

INTISARI

Cikande merupakan kota yang mengalami tingkat pertumbuhan yang pesat. Karena wilayah tersebut dikenal sebagai daerah bisnis, perdagangan, dan padat industri, banyaknya pabrik – pabrik didaerah tersebut mengakibatkan sebuah aktivitas yang melibatkan banyak tenaga kerja, dan mobilitas dari kegiatan industri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik lalu lintas pada kawasan studi, untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kemacetan di ruas jalan Cikande, dan untuk mengetahui solusi atau alternatif dari permasalahan yang ada di daerah studi dengan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014 (PKJI 2014).

Karakteristik ruas Jalan Raya Cikande memiliki tipe hambatan samping rendah dengan hasil hambatan samping senilai 81,6 skr/jam. Memiliki nilai derajat kejenuhan rata-rata 0,79 dan tingkat pelayanan adalah C artinya kondisi ruas Jalan Raya Cikande mendekati arus tidak stabil dengan tundaan yang masih di toleransi dan kecepatan perjalanan rata – rata 45 km/jam. Alternatif yang diberikan untuk mengatasi kemacetan pada ruas Jalan Raya Cikande ini adalah dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk para aktivitas pejalan kaki dan penyeberang jalan, seperti disediakannya Jembatan Penyebrangan Orang (JPO). Lalu mengalokasikan pasar tumpah yang terdapat persis di depan PT yang dijadikan sebagai titik studi ke tempat yang lebih memadai supaya aktivitas para pedagang dan pembeli tidak mengganggu para pengendara yang melewati jalan Raya Cikande. Serta menyediakan lahan parkir untuk para pekerja yang membawa kendaraan pribadi untuk pergi ke pabrik.

Kata Kunci : Kinerja Lalu Lintas, PKJI 2014, Volume Lalu Lintas

ANALYSIS OF TRAFFIC CONNECTION AROUND THE AREA OF MODERN CIKANDE INDUSTRY

Elin Indrianasari

ABSTRACT

Cikande is a city that had a rapid growth rate. Because the area is known as a business, trade, and industrial intensive area, the number of factories in the area has resulted in an activity that involves a lot of labor and mobility from industrial activities

The purpose of this study was to determine the characteristics of traffic in the study area, to find out the factors that affect congestion on the Cikande road section, and to find out solutions or alternatives to problems that exist in the study area using the 2014 Indonesian Road Capacity Guidelines method (PKJI 2014).

The characteristics of the Jalan Raya Cikande section have a type of low side barriers with side barriers of 81.6 cur, hours. It has an average degree of saturation of 0.79 and the level of service is C, which means that the condition of Jalan Raya Cikande section is close to an unstable current with a delay that is still tolerated and the average travel speed is 45 km/hour. The alternative given to overcome the congestion on the Raya Cikande section is to provide facilities and infrastructure for the delivery of pedestrian and crossing activities, such as the provision of the JPO bridge. Then allocate the spilled market which is located right in front of PT Pongwan to a more adequate place so that the activities of the traders and buyers do not disturb the motorists who pass the Cikande highway. And provide parking space for workers who bring private vehicles to go to the factory. So that workers carrying private vehicles did not interfere with the productivity activities of goods sent through factory goods trucks.

Keywords: Traffic Performance, PKJI 2014, Traffic Volume